

## **Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyahahan Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04 Medan**

**Tatat Ida Putri<sup>1</sup>, Mario Kasduri<sup>2</sup>**

**EMAIL : .tatatputri@gmail.com<sup>1</sup>, mariokasduri103@gmail.com<sup>2</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**ABSTRACT:** *The subjects kemuhammadiyahahan are the tems of Islamic religious education courses applied to universities of muhammadiyah which isvery signnificantin in forming studence of islam that upholds the volue of humanity, and able to compete in the era of globalization, therefore the implementation process of curriculum subjects must be well, managed, structured and systematic. This impelentation of curriculum management of the subjects of muhammadiyah in muhammadiyah 04 medan.date collection techniquues used interview, observation, and documentation, huhammadiyah 04 medan were well implanted, supported by muhammadiyah cadres and other stakeholders.*

**Keywords:** *Management, Curriculum, Kemuhammadiyahahan*

### **1. PENDAHULUAN**

Peran pendidikan Islam di kalangan umat islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup islami untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, mentransformasi nilai- nilai islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dalam diri peserta didik. Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu adanya perencanaan dan manajemen pembelajaran yang telah disesuaikan dengan perkembangan pola pikir manusia yang dinamis.

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan instusional dalam proses belajar mengajar dengan cara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem yang penting saling berkaitan satu dengan lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran dalam kurikulum ataupun penunjang. Di masa pandemic, sector yang terkena dampak dimasa pandemi yaitu sector pendidikan yang melibatkan banyak aktifitas yang bersifat rutin dilakukan secara tatap muka harus dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu dengan pembelajaran daring. Dampak yang dialami oleh pendidikan pada masa sekarang yaitu mencangkup manajemen pembelajaran.

Manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi ini terasa sangat sulit yang disebabkan oleh kendala – kendala seperti waktu pembelajaran yang singkat dan terbatas, media belajar yang kurang maksimal, dan kemampuan guru dalam TIK masih kurang. Kendala – kendala lain yang terjadi ketika pembelajaran daring diantaranya: kesulitan peserta didik dalam mengerjakan tugas jika perangkat seperti smartphome kurang memadai dan jaringan internet yang sering terjadi gangguan, biaya internet yang sangat mahal sehingga pembelajaran daring terasa bosan karena tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa.

Korban akibat wabah di masa pandemi ini pun tidak hanya pendidikan ditingkat madrasah saja tetapi semua tingkat lembaga pendidikan, mulai dari menengah Pertama atau Madrasah Aliyah dan sekolah

perguruan tinggi semua mengalami dampak yang begitu besar dengan adanya wabah ini. Dampak negative yang diperoleh peserta didik yaitu dituntut terus belajar aktif dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan demi mencegah penyebaran covid.

Salah satu lembaga pendidikan atau sekolah menggunakan pembelajaran yang berbasis daring yaitu di SMP Muhammadiyah yang ada di kota Medan, beberapa mata pelajaran yang menggunakan daring diantaranya: quran hadist, fiqih, aqidah akhlak, bahasa Indonesia, bahasa arab dan kemuhammadiyaan. Smp muhammadiyah 04 Medan juga merasakan dampak yang terjadi pada masa pandemi ini, para siswa juga mendapatkan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dalam sehari – hari. Guru memanfaatkan sistem ini dalam pembelajaran dan menerapkan pengelolaan dengan baik dalam daring Karena guru memiliki peran penting dalam pembelajaran.

Para guru terus menerus memantau kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh pesta didik di rumah dengan kerja sama orang tua. Kegiatan akan berlangsung dengan sempurna jika kerja sama tersebut tetap terjalin dengan baik antara guru dan orang tua siswa, karena untuk sekarang ini guru mereka dirumah adalah orang tua mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka manajemen pembelajaran daring diperlukan untuk memaksimalkan sistem pembelajaran daring, ada beberapa hal yang harus disusun seperti, manajemen waktu, kelas, dan pembelajaran. Manajemen waktu ditentukan bagaimana menggunakan waktu yang tepat saat pembelajaran daring. Baik dalam pembelajaran, pemberian dan pembagian tugas. Manajemen kelas mengatur bagaimana lingkungan fisik dan sosialemosional sehingga manajemen kelas selama pembelajaran daring ini berbicara bagaimana guru mampu menghidupkan suasana kelas virtual dengan menyampaikan materi.

Manajemen pembelajaran daring sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan menghadapi kesulitan kesulitan selama pembelajaran daring. Siswa harus mampu menghadapi segala macam kesulitan dalam pembelajaran dan bertahan sampai menemukan jalan keluar, memecahkan berbagai masalah. Maka dari itu, manajemen pendidikan daring harus dimaksimalkan secara baiknagar tercapai tujuan pendidikan. Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Mas Daring di SMP Muhammadiyah 04 Medan “

## **2. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menganalisa hasil dokumen dan menganalisis hasil observasi dan wawancara. Langkah selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan temuan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen kurikulum mata kuliah kemuhammadiyah dilaksanakan dengan baik, didukung oleh kader perserikatan muhammadiyah dan pemegang lainnya.

### **Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dari silabus, rpp, yang memuat identitas mata pelajaran, sk, kd, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajara, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian belajar dan sumber hasil.

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan tentang nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu nadhirah di SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau menyatakan : “ secara prinsip tidak dilengkapi silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran ( RPP ). Meski demikian dan tim perencanaan pendidikan yang dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terkait pembelajaran “

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang penulis lakukan. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran. Seiring perkembangan sekolah yang semakin modern sebagai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, membuat silabus rencana pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam sebuah proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk mengajar. Persiapan ini dimaksudkan agar proses yang akan dilaksanakan menjadi teratur, rapid an terencana sehingga memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara oleh ibu nadhirah selaku guru kemuhammadiyaan di SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau mengatakan: “ dalam pelaksanaan belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan-bahan yang akan diguakan untuk mengajar. Persiapan ini dimaksudkan agar proses yang akan dilaksanakan menjadi teratur, rapid an terencana sehingga memudahkan proses belajar tersebut. Dari hasil wawancara penulis dengan pak ruslan selaku kepala sekolah dan ibu nadhirah selaku guru mata pelajaran kemuhammadiyaan beliau menyatakan:

“ dalam pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyaan di SMP Muhammadiyah 04 Medan alokasi belajar dari hari senin sampai sabty. Pelajaran kemuhammadiyaan menjadi pedoman dalam nilai keagamaan ssuai dengan tingkatan siswa di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Kegiatan pembelajaran yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran secara daring dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **A. Kegiatan pendahuluan**

Menurut teori rusman pendahuluan merupakan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang penulis lakukan relevan denfan teori tersebut. Melihat dari apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan dengan mnegucapkan salam pembuka.

### **B. Kegiatan inti**

Menurut teori rusman kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, menantang , memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi. Dari hasil observasi yang penulis lakukan melihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setelah kegiatan pembuka guru memberikan materi yang akan disampaikan dan memberi waktu untuk menanyakan hal yang tidak dapat dipahami.

### **C. Kegiatan penutup**

Menurut teori rusman penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian atau umpan balik. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 04 Medan menunjukkan bahwa teori itu relevan dengan apa yang penulis amati. Ketika semua materi sudah selesai dan waktu juga sudah menunjukkan untuk mengakhiri pembelajaran, guru akan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulankesimpulan dari materi yang sudah disampaikan.

## **3. Evaluasi**

Menurut teori rusman penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja , pengukur sikap dan penilaian. Hasil karya berupa tugas , proyek atau produk serta penilaian diri, penilaian hasil belajar.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di smp muhammadiyah 04 medan dapat disimpulkan beberapa hal yang penting yaitu:

1. Proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring berlangsung secara baik dan efisien. Mata pelajaran kemuhammadiyaan adalah salah satu pelajaran wajib bagi setiap sekolah dan perguruan kemuhammadiyaan yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang dibagikan disetiap lembaga pendidikan muhammadiyah dengan harapan dapat berpengaruh kepada peserta didik baik selama proses pembelajaran terlebih setelah mereka lulus.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan setiap hari senin – sabtu yang dilakukan secara bergantian atau gelombang dimana, setiap satu kelas dibagi menjadi 2 bagian. Proses pembelajaran juga menggunakan 3 tahap yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode Tanya jawab.
3. Sekolah menggunakan evaluasi informative dan evaluasi sumatif. Evaluasi informative dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik harian, mingguan dan bulanan. Evaluasi sumatif dilakukan pada pertengahan dan diakhiri semester.

##### Saran

1. Bagi sekolah
  - a. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan guru serta peserta didik
  - b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas media pembelajaran seperti infocus disetiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran dikelas
  - c. Untuk guru hendaknya selalu mengaplikasikan dan mengkolaborasi metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi ajar dengan baik.

2. Bagi siswa

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak sungkan untuk selalu bertanya agar dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lainnya hasil dari penelitian ini semoga dapat membantu serta bermanfaat sebagai pengembangan wawasan dalam penelitian manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di SMP muhammadiyah 04 medan.

##### Daftar Pustaka

- Amalia, Husna, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*, 2017
- Basilaian & Kveded, *Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid -19*, 2020
- Ali Lukman , dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Cet V Jakarta : Jaha Masagung, 1993
- Hadari Ali, *Administrasi Pendidikan pembelajaran*, cet 3 Jakarta : Jaha Masagung, 2016
- Ahmad Munir Syaifulloh, “ Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Dimasa Pandemic Covid -19“. *Jurnal Manajemen Pembelajaran*. .No2 . Volume 3. 2020
- Samuel Batlajery, “ Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Pembelajaran“. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. No2, Volume VIII. 2019

- Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen ; Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: PT Bumi, 2016 Aksara, and Hlm. 1.
- Soetjipto & Raflis Kosasi, Profesi keguruan, 2004 Jakarta: Rineka Cipta, and . Hlm.134.
- Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*
- Sihaan, Sudirman, ” Pembelajaran Elektronik Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. No.042. Volume 2. 2016
- Putri Dina, ” *manajemen Pembelajaran*” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Volume 3.h.4. No 2. 2019
- ST Rajiah Rusydi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh).didapat dari (*Jurnal Tarbawi : Volume 1 No2 ISSN 2527-4082*) Hal 142. “No Title” (n.d.).
- Syamsul Arifin/Rekonstruksi *Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai praksis pendidikan nilai*(Edukasi jurnal penelitian pendidikan agama dan keagamaan, Volume:13, Nomor 2 Agustus 2019 )hal 205.
- Prof. Dr Tobroni Guru Besar Universitas Muhammadiyah Malang Dan Anggota Majelis Dikti PP Muhammadiyah – *Pembelajaran AIK Nurhidayah*, “ analisis nilai-nilai kemuhammadiyah “ *jurnal pendidikan*.No.5.Volume 4.2020
- Prof. Dr Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta. 2020
- Jurnal Lontar Vol.6 no.1 Januari-juni 2018,13-21.*
- Hermansyah Sembiring. Nurhayati. , Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat, (*Jurnal KAPUTAMA : Vol. 5 No.2, Januari 2012*), h 14.
- Remaja Rosda , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Karya.2018
- Sandu Siyot Dan Muhammad Ali Sidik , *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2018
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT Rineka Cipta .2019
- Agustrian, Nesna. “Pengaruh manajemen pembelajaran” *Jurnal Pendidikan* .No.1. Volume 7. 2017.
- Amalia, Zaina Risky. “Penerapan Manajemen pembelajaran” *Jurnal Kumara Cendekia*. No.2. Volume 8. 2020.
- Aris, Shoimin. *68 Model manajemen pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2014.
- Fadillah, *Manajemen pembelajaran*, Jakarta : Kencana. 2014.
- Hamid, Moh. Sholeh. *manajemen pembelajaran daring* Jogjakarta : DIVA Press. 2011.
- Isya, Karim Karima. “Penerapan manajemen pembelajaran dari upaya peningkatan kualitas belajar siswa di smp 1 Jakarta ” *Jurnal Penelitian Bahasa*. No.1. Volume 2. 2019.
- Karima, Karim. “Penerapan manajemen pembelajaran daring dalam meningkatkan semangat belajar siswa. No.1. Volume 2. 2019.
- Marlina, Leni. “ karakteristik manajemen pembelajaran ” *Jurnal pendidikan*. No.2. Volume 4. 2017.